

ABSTRAK

Pasar, negara, individu dan masyarakat selalu menjadi topik pembahasan yang hangat dalam ilmu ekonomi. Riilnya ekonomi negara yang baik itu digerakkan oleh mekanisme pasar yang menjunjung kebebasan dan keadilan, karenanya pasar itu bebas dan tidak berpihak. Berjalannya sebuah pasar akan ditentukan oleh beberapa faktor, pertama tentang harga, permintaan & penawaran, distribusi dan spesialisasi pekerja, yang mana ketika faktor di atas berjalan sesuai aturan yang ada dalam negara tersebut, maka bisa dipastikan perekonomian dalam negara tersebut akan stabil.

Dengan rumusan masalah, bagaimana bentuk pemikiran Ibnu Khaldun dan Adam Smith tentang mekanisme pasar? Dan bagaimana bentuk perbedaan serta persamaan pemikiran *Ibnu Khaldun* dan Adam Smith tentang mekanisme pasar? Dengan menggunakan metode analisa isi (*content analysis*), bertujuan agar dapat diketahui orisinalitas pemikiran dari kedua tokoh mengenai konsep mekanisme pasar.

Penulis berkesimpulan yakni dalam konsep pemikiran tentang mekanisme pasar khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, *Ibnu Khaldun* melandaskan bahwa teori harga dalam mekanisme pasar disebabkan oleh adanya hukum permintaan & penawaran, untuk teori nilai *Khaldun* melandaskan pada buruh, untuk hal spesialisasi kerja *Khaldun* menjelaskan bahwa itu merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan sosial, dan untuk tugas pemerintah *Khaldun* menjelaskan bahwa pemerintah bertugas sebagai pengawas pasar. Sedang menurut Adam Smith dalam hal teori harga pada mekanisme pasar bebas dilandaskan pada apa yang disebutnya sebagai teori harga alamiah, untuk teori nilai Smith melandaskan pada nilai dari buruh, untuk hal spesialisasi kerja Smith menjelaskan bahwa kecenderungan manusia untuk berdagang menyebabkan spesialisasi itu diperlukan, dan untuk tugas pemerintah Smith menjelaskan bahwasanya pemerintah dituntut sebagai polisi.

Mengenai persamaan pemikiran keduanya memiliki kesamaan seperti dalam masalah teori harga yang menurut mereka di bentuk oleh permintaan & penawaran, kemudian mengenai teori nilai yang menurut mereka berasal dari buruh, kemudian mengenai adanya spesialisasi kerja yang menurut mereka merupakan hal yang alamiah, dan kemudian mengenai peran pemerintah yang menurut mereka bertugas sebagai pengawas. Namun, dari kesemua persamaan teori tersebut terdapat sebuah perbedaan yang mendasar. Di mana menurut *Khaldun*, kebebasan demi terwujudnya keadilan diwujudkan melalui sebuah hubungan berantai dari beberapa *variable* yang saling mempengaruhi diantaranya adalah pemerintah, masyarakat, harta, hukum dan keadilan, pembangunan. Sedang menurut Smith kebebasan pasar adalah keniscayaan demi terwujudnya keadilan ekonomi, yang mana dalam aplikasinya peran pemerintah dalam berekonomi harus direduksi namun dalam hal lain pemerintah wajib menjadi pelindung demi terciptanya keadilan ekonomi.